BAB IV

ANALISIS DATA

A. Analisis Nilai-Nilai Konseling Islam Syaikhona Moh.Kholil Bangkalan

Seorang Ulama' besar yang cukup dikenal banyak Masyarakat, selalu menghadapi berbagai situasi yang menuntuk beraktivitas untuk meraih nilai-nilai tertentu. Sebagaimana telah ditemukan Tiga nilai dari Aspek Sikologi Ulama' Syaikhona Muhammad Kholil yaitu *nilai budaya, nilai sosial,* dan *nilai pribadi.* Tiga nilai tersebut diperoleh penulis melalui beberapa metode, di antaranya; wawancara, kajian literatur, dan dokumentasi. Hasil penggalian data yang telah diperoleh dipetakan dan diperbandingan dengan kajian teori konseling dan psikologi secara khusus sedangan kajian sosial dan budaya secara umum.

1. Nilai Pribadi

Adapun hasil analisis dalam katagori nilai pribadi adalah pribadi yang *terapiutik.* Pribadi yang dapat membantu, mendidik, mengarah, dan beretika luhur. Hal ini berdasarkan pernyataan Mahmud Ridlo sebagaimana berikut;

"*Saya Mahmud Ridho 32 tahun, Pengurus Keamanan Santri yang sudah 10 Tahun nyantri di Pondok Pesantren Syaikhona Kholil Demmangan Bangkalan mengakui bahwa amalan-amalan beliau seperti istigfar dan perintah Jama'ah kepada para santri masih berlaku sampai sekarang, dengan demikian cara mendidiknya beliau kepada para santri*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terus berkembang di kalangan Masyarakat yang keluaran dari pondok sini."[1]

Berdasarkan hasil penelusuran silsilah keturunan Syaikhona Moh.Kholil adalah keturunan Sunan Gunung Jati yang ke-9. Sebagaimana pembahasan sebelumnya di Bab III halaman 90. Sebagai bentuk trianggulasi data, peneliti telah menyajikan dalam beberapa referensi di antaranya buku yang berjudul "*Surat Kepada Anjing Hitam,* yang ditulis oleh Syaifur Rahman. dan buku *"KH.Kholil Yasin Penderma Sejati Tiada Henti*" yang ditulis oleh Ahrori Dhafir. Selanjutnya peneliti juga mencoba untuk menguatkan temuan ini melalui wawancara dengan salah seorang penulis beografi Syaikhona Kholil yang menyatakan bahawa;

"Melihat turun temurunnya Ulama' besar dari Wali 9, salah satunya adalah Sunan Gunung Jati yang melahirkan Kyai berkaromah, Pendakwah yang sederhana dan Bijaksana dalam penyampaiannya, yaitu Syaikhona Muhammad Kholil, saat ini saya sedang menimba ilmu di Pesantren Beliau, Saya Mukhlis 22 tahun, Santri sekaligus Mahasiswa di STAI Syakhona Kholil Bangkalan berargumen bahwa kebanyakan dari Masyarakat madura sangat menjunjung tinggi Nilai Keturunan dan Sangat menghormati arti julukan Kyai-Lora-Bunyai-Neng dan julukan-julukan lainnya yang terbudaya dalam Keluarga 'Dhelem'(Rumah kyai biasanya dikatakan Dhelem) ."[2]

Pribadi yang berilmu tinggi, alim dan sholeh, Menghafal Al-Qur'an, menurut penulis sebagian besar Ulama' yang di akui kealiman dan keshohihan dalam penyampaian dakwahnya adalah karna beliau memakai pedoman Ayat Al-Qur'an, oleh karenanya Syaikhona Kholil mulai sejak kecil sudah mulai belajar membaca, memahami, dan menghafal isi Al-

[1] Wawancara dengan mahmud Ridho 32 tahun, pengurus Keamanan ponpes Syaikhona Kholil pada tanggal 9 juli 2016, pukul 12:30 di Aula Les Kaligrafi.
[2] Wawancara dengan Mukhlis 22 tahun, Masiswa STAI Syaikhona Kholil. Pada tanggal 9 juli 2016 pukul 14:00 di Mushollah Putra.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Qur'an. Untuk menguatkan argumen tersebut penulis juga mencoba mewawancarai salah satu *Lora* sebutan kepada putra Kyai di Madura, beliau bernama *Lora Nasikh, Putra KH.Abdullah Aschal Cicit dari Kyai Kholil. Wawancara 9 juli 2016 pukul 10:30 di depan halaman pondok Putra.* [3] beliau mengatakan bahwa Syaikhona Muhammad Kholil menghafal Al-qur'an adalah hasil didikan Orang Tua dan juga para gurunya, namun hal tersebut tidak sulit bagi Orang Tua dan gurunya, dikarnakan Syaikhona Kholil memang sudah berwatak cerdas dan mudah dalam penghafalannya.

Salah satu analisis penulis tentang nilai pribadi yang terdapat dalam diri Syaikhona Moh.Kholil adalah beliau menghafal Alfiyah ibnu syarif. Sesuai pernyataan dari sumber Taufiq 27 tahun yang sudah nyatri selama 15 tahun hingga saat ini:

"Setau saya Kyai Kholil bukan hanya menghafal Nadhom Alfiyah saja, tapi Beliau juga pencetus dan Penyebar Kitab Nahwu Alfiyah Ibnu Malik ke Pulau Jawa dan Madura, oleh karenanya di Pesantren sini menghafal Alfiyah 1000 Nadhom menjadi Syarat kelulusan para santri." [4].

Kalimat-kalimat yang tertulis dalam nadhom Alfiyah bukan hanya menjadi hafalan semata oleh Kyai kholil melainkan dari setiap keluhan Masyarakat, dijawablah dengan metode Nahwu dan Nadhom Alfiyah, Contohnya: Ketika beliau di tanyakan suatu pertanyaan hukum ilmu fiqih,

[3] Wawancara dengan Lora Nasikh, Putra KH.Abdullah Aschal Cicit dari Kyai Kholil. Pada tanggal 9 juli 2016 pukul 10:30 di depan halaman kediaman Beliau.
[4] Wawancara dengan Taufiq 27 tahun yang sudah nyantri selama 15 tahun, pada tanggal 8 juli 2016 pukul 09:00 di Kantor Pengurus Ponpes Syaikhona Kholil Bangkalan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

maka beliau menjawabnya dengan qowaid ilmu nahwu. Beliau pernah ditanyakan bagaimana hukumnya makan menggunakan tangan dan sendok, manakah yang lebih utama? Maka beliau menjawab 'selama masih bisa memakai Dhomir muttasil kenapa harus memakai dhomir munfasil' yang artinya bahwa kalau masih bisa memakai tangan kenapa harus memakai sendok dan lainnya. Nah, dari situ bisa kita pahami betapa alim dan cintanya Masyarakat. kepada ilmu gramatika arab nahwu yang sampai sekarang tetap kita pelajari. Beliau selalu adil, dan selalu membantu dalam setiap keluhan. [5]

Syaikhona Muhammad Kholil Mengikuti *Thariqot Naqsyabandiyah Qodariyyah.* Berikut pernyataan dari salah satu masyarakat desa yang menyatakan:

"Saya mengakui bahwa beliau adalah mursyid yang selalu memandu setiap langkah saya, terutama ajaran Thariqatnya yang juga mengajak semua keluarga saya untuk lebih memahami Syari'at islam, awalnya kami dari keluarga yang sangat Awam, menjalankan kewajiban Rukun islam sebisanya saja, tapi semenjak kakek saya mengajarkan pada Anak cucunya tentang ajaran Kyai Kholil jaman dulu hingga saat ini Keluarga kami sering ikut berkumpul dengan majlis Ta'lim, Pengajian, Istigosah, Tahlilan, dan semakin peduli antar sesama, dulunya Kalo ada tetangga meninggal keluarga saya diam saja diruamh sekarang sudah sering Ta'ziyah seperti Masyarakat lainnya. [6]

2. Nilai Sosial

Dari berbagai Ahli menerjemahkan kata Implementasi, namun yang sesuai dengan implementasi pada Masyarakat madura penulis mengambil

[5] Wawancara dengan Agus sholeh 29 tahun Pemimpin Redaksi majalah Aschal. Pada tanggal 8 juli 2016, pukul 13:45 di Toko Kitab Ponpes Syaikhona Kholil Bangkalan

[6] Wawancara dengan Bapak Subakri 48 tahun Masyarakat desa, pada tanggal 11 juli 2016 pukul 11:10 di desa dlambah daja Tanah Merah bangkalan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

satu pengertian dari Webster yang arti secara luasnya adalah sarana untuk melaksanakan sesuatu yang menimbulkan Dampak atau akibat terhadap sesuatu. Yang dimaksut disini ialah Biografi Kiai Kholil memberikan Dampak yang Positif terhadap perilaku sosial keislaman Masyarakat Madura. Berikut penulis berhasil mewawancarai Kyai Fakhrillah Aschal sebagai pengasuh pondok pesantren Syaikhon Kholil Bangkalan, beliau juga merupakan putra Kiai Abdullah Aschal yang merupakan Cicit dari Syaikhona Muhammad Kholil:

> Berpijak dari uaraian yang dipaparkan sebelumnya hasil wawancara kali ini dikemukakan oleh Kiyai Fakhrillah Aschal 45 tahun, bahwa *KH. Muhammad Kholil bin Abdul Lathif adalah merupakan salah seorang Ulama' yang memilki Karisma tinggi, terbukti beliau sebagai Tokoh Masyarakat terkemuka, sosok figure kepemimpinan yang potensial, bertanggung jawab arif dan bijaksana. Oleh karenanya Implementasi Masyarakat sangatlah menjunjung tinggi dan fanatik terhadap cerita hidup Beliau, bahkan Masyarakat jaman sekarang masih banyak yang mengaku berguru terhadap Cerita-cerita dimasa Hidup Kiyai Kholil, dan masih sangat banyak yang mengamalkan ajaran-ajarannya*.[7]

Siapa yang tak kenal KH.Muhammad kholil yang biasa dengan sebutan Syaikhona Kholil, merupakan ulama yang sering didatangi Orang penting negeri ini. Tak itu saja, warga biasa pun sering minta barokah hanya urusan sehari-hari, begitulah respon atau tanggapan Masyarakat Terhadap beliau, sehingga dampak positifnya masih dipraktekkan sampai detik ini. Kedudukan Kyai bagi masyarakat Madura merupakan sebuah sentral dalam panutan bukan hanya dalam aspek keagamaan, tetapi meliputi berbagai aspek terkait kehidupan sosial lainnya. Menurut Geertz, Kyai berperan sebagai alat penyaring atas arus informasi yang masuk ke

[7] Hasil wawancara dengan Kiyai Fakhrillah Aschal (7 juni 2016)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lingkungan kaum santri, menularkan apa yang dianggap berguna dan membuang apa yang dianggap merusak bagi mereka. Namun peranan penyaring itu akan macet, manakala arus informasi yang masuk begitu deras dan tidak mungkin lagi disaring oleh sang Kyai.

Dalam tatanan pola kehidupan di pondok pesantren Kyai merupakan sosok pemegang kekuasaan tertinggi dalam hal penasehat, pengasuhan dan kepengurusan. Hal tersebut mengimplementasikan pada kehidupan masyarakat di luar ruang lingkup pondok pesantren. Ketika masyarakat madura mengalami situasi- situasi tertentu dalam urusannya diluar aspek keagamaan, maka Kyai ataupun Guuru menjadi tujuan untuk berkonsultasi dalam menemukan solusi. Tindakan selanjutnya dari seseroang yang berkonsultasi akan mengikuti perkataan yang diucapkan oleh seorang Kyai. Tetapi jikalau sang Kyai mengatakan terserah , maka tindakan selanjutnya akan diserahkan kepada pihak yang berkonsultasi.

Masyarakat madura adalah masyarakat islam tradisional yang mana mereka masih sangat Polos pemahamannya, menurut mereka Begitu terhormatnya Kiai Kholil sehingga masyarakat tradisional Madura menyebutnya Syaikhona Kholil (Guru kita Kholil). Ini artinya Kiai Kholil sudah dianggap sebagai “Bapak Terhormat” untuk masyarakat tradisional Madura. Itulah sebabnya sampai saat ini Keturunan yang masih ada ikatan dara biru dengan Beliau juga sangat di Khormati dan Dianggap benar setiap keputusannya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Nilai Budaya

Analsisi penulis berikut adalah tentang *nilai budaya* Syaikhona Muhammad Kholil, yang mana nilai budaya beliau berbentu Karomah yang sangat dikenal oleh kebanyakan orang. Karomah beliau bukan hanya dikenal melainkan membuahi manfaat sepanjang hidup. Berikut penulis juga mendapatkan cerita unik, hasil wawancara dengan salah seorang alumni santri pondok pesantren syaikhona kholil Bangkalan.

Penulis menganalisa bahwa Kiai Kholil sang mursyid Thariqat Qadariyah wan Naqsabandiyah menunjukkan bahwa Beliau memiliki derajat yang tinggi didalam maqam Spritualnya. Thoriqoh Qodiriyah Naqsyabandiyah adalah perpaduan dari dua buah Tharekat besar, yaitu Thariqah Qadiriyah dan Thariqah Naqsabandiyah yang didirikan oleh Syaikh Ahmad Khatib Al-Syambasyi di Makkah pada Abad ke 13 Hijriyah. Pada masa hidup Kiai Kholil, Ajaran Tarekat Naqsyabandiyah menyebar di Madura. Kiai Kholil adalah ahli Tarekat, meski pun tidak ada sumber yang menyebutkan kepada siapa Kiai Kholil belajar Tarekat. Tapi diyakini ada silsilah bahwa Kiai Kholil belajar kepada Kiai ‘Abd Al-Azim dari Bangkalan ahli Tarekat Naqsyabandiyah Muzhariyah. Di sisi lain, Kiai Kholil di samping dikenal sebagai Ahli Tharekat juga dikenal sebagai Ahli Fiqh dan ilmu Alat (nahwu dan sharaf), ditambah lagi Kata Orang Jawa Beliau juga dikenal sebagai orang yang “waskita” *weruh sak durunge winarah* (tahu sebelum terjadi). Malahan dalam hal yang terakhir ini, nama Kiai Kholil lebih dikenal. Dai analisa diatas penulis menekankan bahwa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Syaikhona Kholil Layak disebut Konselor islam dengan beberapa bentuk Nilai-nilai Konseling yang sudah tercantum dalam kandungan Cerita sejarah Beliau. Secara keseluruhan argumen yang telah penulis dapatkan dari berbagai sumber diatas, terbentuklah rangkuman penelitian sebagai berikut:

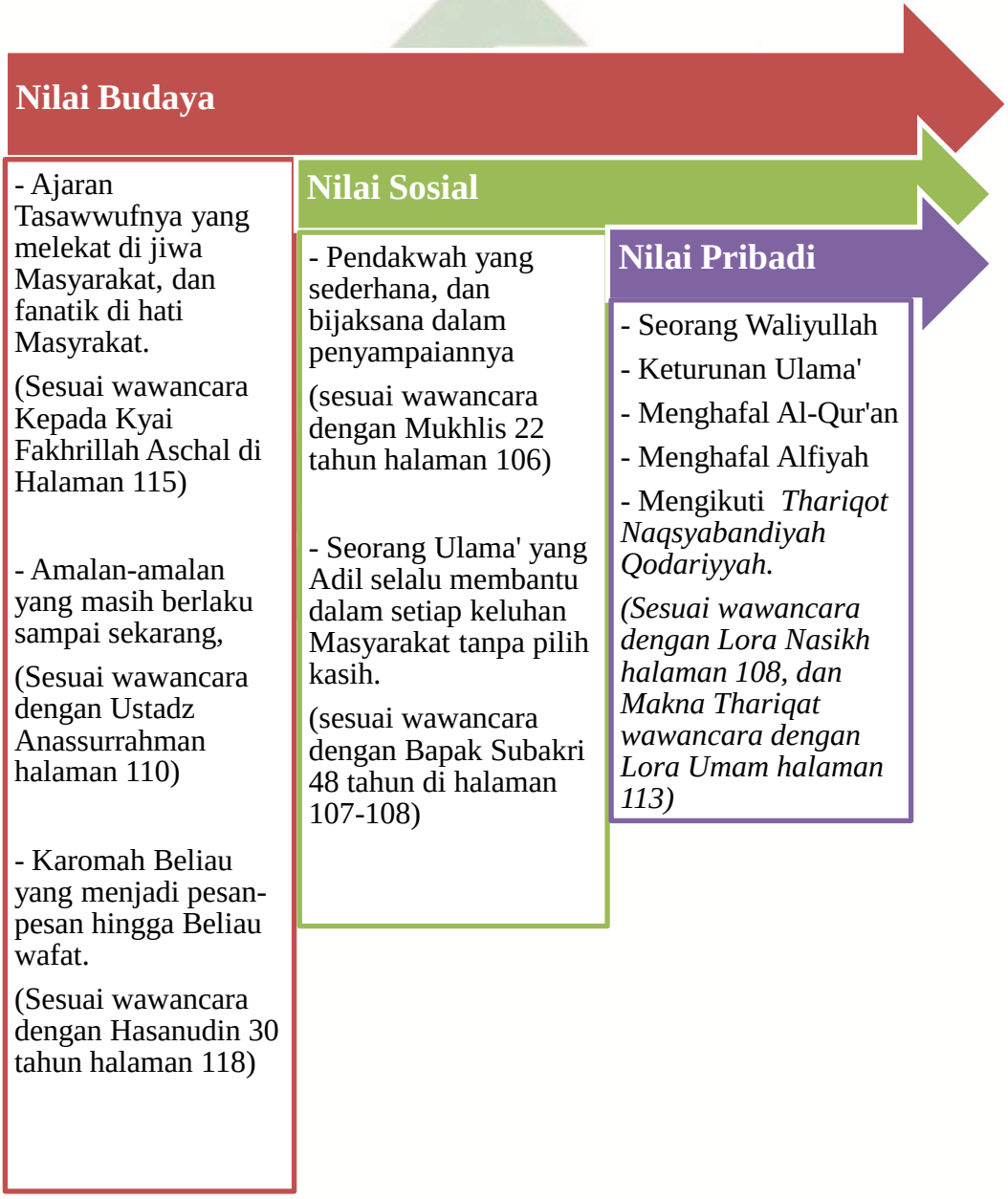

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sebagaimana nilai-nilai Konseling Islam yang terkandung dalam Al-Qur'an dan hadits telah tercapai dan fitrah beragama itu telah berkembang secara optimal maka individu tersebut dapat menciptakan hubungan yang baik dengan Allah SWT, dengan manusia dan alam semesta sebagai manifestasi dari peranannya sebagai khalifah di muka bumi yang sekaligus juga berfungsi untuk mengabdi kepada Allah SWT.[8] nilai-nilai yang terkait dalam Bimbingan konseling Islami adalah proses pemberian bantuan terhadap individu agar mampu hidup selaras dengan ketentuan dan petunjuk Allah, sehingga dapat mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.[9] Individu dalam berperilaku mengacu pada sesuatu yang diyakini baik dan dianggap benar oleh masyarakat yang ada di sekitarnya. Keyakinan ini menjadi panutan bagi masyarakat secara umum. Keyakinan ini dapat bersumber dari agama atau kesepakatan umum. Penulis juga sempat wawancara dengan sumber tertentu mengenai Nilai Sosial keseluruhan Syaikhona Muhammad Kholil:

B. Analisis Implementasi Nilai-Nilai Konseling Islam Syaikhona Moh.Kholil Bangkalan

Ada lima aspek yang paling menonjol dan terkesan di kalangan Masyarakat:

1. Syaikhona Muhammad Kholil memiliki pribadi yang terapiotik.

[8] Samsul Munir Amin. *Bimbingan dan Konseling Islam.* (Jakarta: AMZAH. 2010). hal. 23
[9] Aunur Rahim Faqih. *Bimbingan dan Konseling dalam Islami*. (Yogyakarta: UII Prees. 2001). hal. 4

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Syaikhona Muhammad Kholil memiliki Karomah yang luar biasa di hati Masyarakat. Walaupun Hasanudin 30 tahun, mengatakan bahwa masih ada beberapa Masyarakat yang tidak sepaham dan menolak dengan Kekaromahan Beliau, namun hamper mayoritas Masyarakat Islam di Pulau Jawa dan Madura mempercayai karomah dari waliyullah tersebut.
3. Syaikhona Muhammad Kholil Berilmu (Alim)
4. Syaikhona Muhammad Kholil Berakhlaqul Karimah.
5. Syaikhona Muhammad Kholil mengikuti Ajaran Thariqat.

Secara praktis nilai konseling Islam yang harus dimiliki seseorang yang berkarakter kuat adalah mereka yang memiliki nilai-nilai pribadi yang berasumsi pada dimensi, yaitu;

1. Etika, meiliki Budi Pekerti yang baik seperti saling mengkhormati sesama, rendah hati, jujur dan bertanggung jawab dengan ucapannya.
2. Sosial, berperilaku baik dengan orang lain, sederhana dalam penampilannya, baik di hadapan Manusia juga baik di hadapan Allah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- Membantu keluhan Masyarakat dengan Ayat dan hadits
- Menjawab pertanyaan Masyrakat dengan metode nahwu (Alfiyah)

PRIBADI TERAPIUTIK

- Kisah pencuri timun Tidak bisa duduk
- 3 Pertanyaan 1 jawaban
- Tertawa Keras didalam Sholat

KAROMAHNYA

- Membumikan Kitab Nahwu Alfiyah Ibnu Malik
- Faham ilmu Fiqih, Tauhid, dan Faroid

BERILMU

(Alim / NYELENEH)

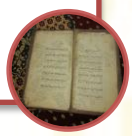

- Rendah Hati
- Waro'i
- Sederhana
- Menghormati kedua Orang Tuanya dan Gurunya.

BERADAB ETIKA

(Ber Akhlaq)

- Thariqot Naqsyabandiyah Wal Qodariyyah.

THARIQAH

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id